

**KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)
DALAM NOVEL *PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN*
KARYA ABIDAH EL KHALIEQY**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar sebagai Sarjana Sastra**



**WINDA FITRAH KHAL BINA
NIM 2010/ 54519**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

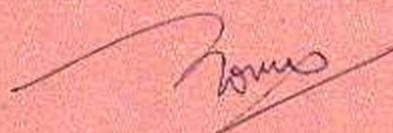
SKRIPSI

Judul : Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dalam Novel
Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy
Nama : Winda Fitrah Khal Bina
NIM : 2010/54519
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Februari 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



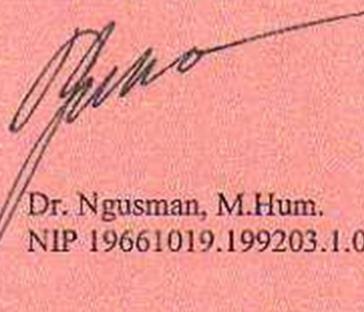
Dr. Novia Juita, M. Hum.
NIP 19600612.198403.2.001

Pembimbing II,



M. Ismail Nasution., S.S., M.A.
NIP 19801001.200312.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Winda Fitrah Khal Bina
NIM : 2010/54519

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

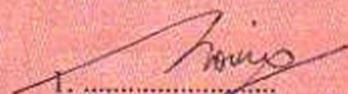
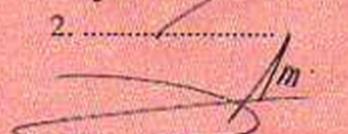
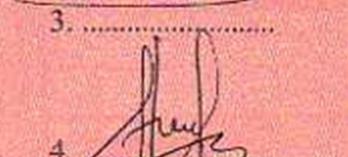
**Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban*
Karya Abidah El Khalieqy**

Padang, 14 Februari 2014

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M. Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nasution., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M. Hum.
5. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Winda Fitrah Khal Bina, 2014. “Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan yang terjadi pada tokoh dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy. Teori yang dipakai untuk mencapai tujuan penelitian ini mencakup: (1) hakikat novel, (2) pendekatan objektif, (3) kekerasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah kutipan atau kalimat yang mengarah pada kekerasan pada tokoh yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy yang diterbitkan oleh Arti Bumi Intaran, Yogyakarta, tahun 2008. Data dikumpulkan dengan langkah berikut: (1) membaca novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy, (2) menganalisis kekerasan yang terdapat pada novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy, (3) melakukan studi pustaka, terutama referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian, (4) mencatat data yang berhubungan dengan kekerasan, (5) membuat kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tokoh dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy dikelompokkan atas tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy adalah Annisa. Tokoh tambahan antara lain Samsudin, Kalsum, Khudhori, Kiai Hanan Abdul Malik, Hajjah Mutmainah, Rizal, Wildan, Nina, Maryam, dan Fauziah. Permasalahan yang dikaji dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy mencakup: (1) seperti bentuk-bentuk kekerasan yang dialami tokoh antara lain: (a) kekerasan fisik, dipukul, ditendang, ditampar, dan dicakar, (b) kekerasan psikis, dilecehkan, diancam, dan dihina, (2) penyebab timbulnya kekerasan adalah akibat tokoh utama menolak melakukan kewajibannya sebagai istri kepada suaminya, karena sikap suaminya kasar dan tidak baik, (3) akibat kekerasan terhadap korban mengalami luka fisik dan jiwanya sangat tertekan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini, atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ridho hati penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum. selaku pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) terima kasih kepada bapak M. Ismail Nasution., S.S., M.A. selaku pembimbing II yang mengarahkan skripsi ini dengan sabar dan penuh pengertian, (3) Ibu Yulianti Rasyid S.pd. selaku penasihat akademis, (4) Bapak Dr. Ngusman, M, Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) Bapak Zulfadhli, S.S, M.A selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Dosen-dosen pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (7) karyawan dan karyawan/i Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, (8) tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Novel	7
a. Unsur Intrinsik.....	9
2. Hakikat Sosiologis Feminisme.....	13
3. Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	18
a. Bentuk-Bentuk Kekerasan	20
b. Penyebab Terjadinya Kekerasan	22
c. Akibat Terjadinya Kekerasan.....	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	32
1. Struktur Cerita	32
a. Tokoh dan Penokohan	33
1) Tokoh Utama	33
2) Tokoh Tambahan	35

b. Alur	44
c. Latar	49
d. Tema dan Amanat	63
2. Bentuk-Bentuk Kekerasan	65
1) Kekerasan Fisik	65
a. dipukul, dibanting, serta ditendang	65
b. ditampar, dicekik, serta dijambak	66
c. dicakar	66
d. dicengkeram	66
e. Pelecehan seksual	67
2) Kekerasan Psikis	68
a. direndahkan	68
b. dilecehkan	69
c. dihina	69
d. dimaki	70
e. Pelecehan seksual	70
f. Kawin paksa	71
3. Penyebab Terjadinya Kekerasan	71
4. Akibat Terjadinya Kekerasan	78
1) Kekerasan Fisik	78
a. Luka cengkeraman dan cakaran	78
b. Luka tamparan	79
2) Kekerasan Psikis	79
a. Rasa marah	79
b. Perasaan harga diri rendah	80
c. Rasa takut.....	82
d. Depresi	82
B. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	88
B. Saran	90
KEPUSTAKAAN	91
LAMPIRAN 1	93
LAMPIRAN 2	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi kedudukannya di muka bumi karena interaksinya dengan lingkungan, tidak hanya dibekali naluri (insting) saja, tetapi juga akal. Dengan adanya dua hal tersebut manusia mampu membedakan sesuatu yang baik dengan sesuatu yang buruk. Objek karya sastra itu sendiri adalah manusia. Karya sastra berusaha menggambarkan kehidupan manusia, tidak hanya dalam hubungannya dengan manusia lain, tetapi juga hubungannya dengan dirinya sendiri melalui hubungan peristiwa batin. Esten (1978:8), menjelaskan bahwa ciptaan sastra mengungkapkan masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan. Ia melukiskan penderitaan manusia, perjuangan kasih sayang, kebencian, nafsu, dan segala yang dialami manusia.

Persoalan manusia tersebut berpengaruh terhadap kejiwaan tokoh dalam novel, dan juga dari lingkungan masyarakat sekarang ini, banyak kita lihat dari masyarakat terjadinya tindak kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan suami kepada istrinya. Suami bahkan rela memukul, menendang, bahkan membunuh istrinya, dikarenakan istri berselingkuh atau akibat kurangnya perhatian istri kepada suaminya. kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga mengakibatkan banyak dampak buruk terhadap jiwa tokoh maupun raganya. Hal ini dapat ditemukan dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy, yang mana pada novel tersebut pengarang menceritakan bahwa tokoh

utama mengalami kekerasan fisik maupun psikis dari suaminya, tetapi wanita dalam tokoh ini digambarkan oleh pengarang mempunyai sifat yang kuat dan tidak mengalah dengan apa yang dilakukan suaminya, malahan tokoh dalam novel ini memberontak serta melawan suaminya. Semua itu menggambarkan bahwa perempuan tidak semuanya lemah, dan Abidah El Khalieqy telah membuktikannya, sekarang terdapat dalam novelnya *Perempuan Berkalung Sorban*. Dalam sastra, novel perlu diperhitungkan sebagai penyajian bahasa yang cukup digemari oleh kalangan masyarakat. Novel mengemas persoalan manusia yang kompleks dengan berbagai konflik, sehingga pembaca memperoleh gambaran tentang pengalaman-pengalaman baru yang pada akhirnya akan membantu pembaca menghadapi persoalan kehidupan masyarakat.

Karya sastra akan sangat bermanfaat bagi pembaca jika yang diungkapkan adalah persoalan tingkah laku manusia, karena persoalan tingkah laku menyangkut tentang perilaku manusia, salah satu dari perilaku manusia adalah masalah kekerasan, baik kekerasan secara fisik maupun psikis. Kekerasan fisik merupakan gambaran tindakan fisik yang dilakukan terhadap orang lain atau kelompok yang mengakibatkan luka fisik seperti memukul, menendang, menampar, menikam, menembak, mendorong (paksa), menjepit sedangkan kekerasan psikis adalah penggunaan kekuasaan secara sengaja termasuk memaksa orang lain atau kelompok yang mengakibatkan cacat mental, spiritual, moral dan kelainan pertumbuhan sosial.

Tindak kekerasan sering terjadi dalam kehidupan masyarakat, sehingga tindak kekerasan seolah-olah telah melekat dalam diri seseorang guna mencapai

tujuan hidup. Kondisi jiwa tokoh yang melakukan tindak kekerasan berpengaruh besar terhadap kepribadian tokoh. Ilmu psikologis yang dimasukkan oleh pengarang dalam mengungkapkan persoalan kejiwaan tokoh dapat menjadi landasan bagi pembaca untuk menyikapi kehidupan secara ideal. Dengan membaca novel diperoleh gambaran pemikiran dan pengalaman dari permasalahan hidup, yang pada akhirnya pembaca mampu menghargai manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

Tidak mengherankan jika semakin hari kekerasan semakin meningkat dalam berbagai macam. Sehingga dengan itu akan dibahas persoalan kekerasan terhadap manusia dalam sebuah novel sebagai cerminan kehidupan manusia. Salah satu novel yang memuat masalah kekerasan adalah novel *Perempuan Berkalung Sorban*. Novel *Perempuan Berkalung Sorban* merupakan novel karya Abidah El Khalieqy, seorang pengarang novel yang setelah tamat dari Madrasah Ibtidaiyah, melanjutkan sekolah di Pesantren Putri Modern PERSIS, Bangil, Pasuruan, dan disanalah ia mulai menulis karangan-karangannya. Abidah El Khalieqy sudah banyak mendapatkan penghargaan dari karyanya menulis. Salah satunya menjadi pemenang dalam lomba Penulisan Novel Dewan Kesenian Jakarta (2003). Dan ia juga sudah banyak menerbitkan buku, salah satu bukunya yang sudah terbit adalah *Ibuku Laut Berkobar* (1987).

Kekerasan dalam rumah tangga sebenarnya bukan merupakan hal yang baru. Namun, selama ini selalu dirahasiakan atau ditutup-tutupi oleh keluarga, maupun oleh korban sendiri. Di samping itu, budaya masyarakat ikut berperan dalam hal ini. Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga mengandung sesuatu

yang spesifik atau khusus. Kekhususan terletak pada hubungan antara pelaku dan korban, yaitu hubungan kekeluargaan atau hubungan pekerjaan (majikan pembantu rumah tangga).

Novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy adalah sebuah novel yang menceritakan tentang masalah kekerasan (KDRT) yang terjadi pada tokoh utama dalam novel, berupa kekerasan fisik maupun psikis. Di dalam novel ini diterangkan Annisa sebagai tokoh utama mendapatkan perlakuan yang kasar atau kekerasan fisik maupun psikis oleh suaminya. Di samping itu tokoh sampingan juga mendapatkan kekerasan fisik maupun psikis oleh pelaku kekerasan. Alasan dipilih novel *Perempuan Berkalung Sorban*, karena novel merupakan bahan bacaan yang digemari oleh masyarakat. Dengan adanya novel ini dapat memberi gambaran kepada masyarakat tentang kekerasan terhadap istri (KDRT), yang terkandung di dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*, sehingga menjadi penasaran bagaimana alur cerita pada novel ini, untuk itu diputuskan menyelidiki alur cerita dalam novel, dan mengidentifikasi serta mendeskripsikan teks-teks yang berhubungan dengan kekerasan yang terkandung di dalamnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka difokuskan masalah penelitian pada kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga (KDRT) pada novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Kekerasan yang terdapat dalam novel ini akan dikaji dengan teori sosiologi

feminisme. Banyak masalah yang diungkapkan dalam novel, dalam kajian sosiologi feminisme tentang kekerasan yang mencakup: (1) bentuk-bentuk kekerasan, (2) penyebab terjadinya kekerasan, (3) akibat terjadinya kekerasan yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apa saja bentuk kekerasan? *Kedua*, apa penyebab terjadinya kekerasan? *Ketiga*, bagaimana akibat tindak kekerasan yang dialami tokoh dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan perumusan masalah tersebut. Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk kekerasan yang dialami tokoh dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy?
2. Apa penyebab terjadinya kekerasan yang dialami tokoh dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El khalieqy?
3. Bagaimana akibat terjadinya kekerasan yang dialami tokoh dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.
2. Mendeskripsikan penyebab timbulnya kekerasan terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.
3. Mendeskripsikan akibat kekerasan fisik maupun jiwa tokoh yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoretis maupun praktis. *Pertama*, manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah: (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian ilmu pengetahuan pada bidang Sastra Indonesia. (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra. *Kedua*, manfaat praktis penelitian ini, yaitu: (1) bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan minat baca dan menambah wawasan tentang sosial dalam karya sastra. (2) bagi pengarang, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menciptakan karya-karya sastra yang lebih baik pada masa akan datang. *Ketiga*, Mahasiswa sebagai pedoman dalam memahami karya sastra dari aspek tindak kekerasan.